

## **PERBEDAAN TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL ANTARA SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA DENGAN SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Oleh : Tegar Arif Wibowo, Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
e-mail : [tegararif.wibowo@yahoo.com](mailto:tegararif.wibowo@yahoo.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *passing* yang tidak akurat, *dribbling* yang jauh dari penguasaan dan *shooting* yang tidak terarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat keterampilan bermain futsal antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif. Subyek dari penelitian ini adalah pemain futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 24 orang. Pengambilan tes menggunakan instrumen *Futsal Skill Test* (Tes Keterampilan Futsal). Teknik analisis data menggunakan analisis Uji-t, melalui uji prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa ada perbedaan yang signifikan antara tingkat keterampilan bermain futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta. Hasil uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} 3,098 > t_{table} 2,074$  pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian  $H_0$  diterima. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan tingkat keterampilan bermain futsal antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta.

*Kata kunci: Pemain, Bermain dan Futsal*

### **Abstract**

*This research supported by passing inaccurate, dribbling far from mastery and shooting that directionless. This study attempts to know the differences of futsal playing skills between Senior High School Muhammadiyah 7 Yogyakarta and 4 State Yogyakarta Senior High School. This research is descriptive comparative. The subject of this research is a futsal player at Muhammadiyah 7 Yogyakarta Senior High School and 4 State Yogyakarta Senior High School which total of 24 people. The tests using an instrument futsal skill test. Technique data analysis using analysis t-test, with a prerequisite test, normality and the homogeneity. The result of this research obtained that there is a significant difference between the skill play futsal Muhammadiyah 7 Yogyakarta Senior High School with 4 State Yogyakarta Senior High School. T-test results obtained by value  $t_{count} 3,098 > 2,074 t_{table}$  at significance level of 5%. Therefore  $H_0$  accepted. Means there are significant differences the skill play futsal between Muhammadiyah 7 Yogyakarta Senior High School and 4 State Yogyakarta Senior High School.*

*Keyword: Player, Playing and Futsal*

## PENDAHULUAN

Menurut FIFA (*Federation International Football Association*) yang dilansir melalui situs *www.fifa.com* olahraga futsal sudah menjadi *development* program FIFA. Olahraga futsal merupakan olahraga yang saat ini populer di Indonesia terutama di kalangan pelajar dan mahasiswa. Kepopuleran olahraga futsal juga dapat dilihat dari banyaknya kejuaraan futsal yang digelar dari tingkat daerah sampai internasional, dari level pelajar hingga level profesional. Olahraga ini sangat menarik dan menyenangkan untuk dimainkan, walaupun hanya sekedar bertujuan untuk rekreasi maupun yang bersifat prestasi.

Di kalangan muda, animo atau antusias tentang permainan futsal sangat tinggi, sehingga banyak diselenggarakan event-event atau turnamen futsal. Salah satu turnamen yang paling bergengsi di Yogyakarta yaitu Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal (TJPAF). Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal yaitu turnamen yang diperuntukkan untuk pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam turnamen Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal (TJPAF), hanya ada 2 sekolah yang mampu mendominasi tabel juara. Kedua sekolah tersebut yaitu SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta. Dalam

mengikuti sebuah turnamen besar seperti Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal (TJPAF) tentu dibutuhkan persiapan yang matang. Sekolahpun harus mendukung dengan memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai. Bagi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta sarana dan prasarana yang diberikan sudah memadai. Selain sarana dan prasarana yang memadai, kondisi pemain juga sangat berpengaruh agar mendapatkan hasil yang maksimal. Kondisi pemain dapat dilihat melalui fisik, teknik, taktik dan mental.

Permainan futsal dapat berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila pemain menguasai unsur-unsur dalam permainan futsal salah satunya adalah penguasaan teknik dasar. Seorang pemain futsal tentunya harus memiliki keterampilan bermain futsal yang baik. Begitu pun dengan pemain futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta harus memiliki keterampilan bermain futsal yang baik. Tentunya agar mampu menjalankan taktik yang diterapkan oleh pelatih.

Keterampilan bermain futsal tentu tidak lepas dari teknik dasar bermain futsal. Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal adalah *Passing*, *dribbling* dan *shooting*. *Passing* tujuannya untuk

memberikan atau mengoper bola kepada teman. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam permainan futsal. Dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola. Dari pengamatan peneliti, saat pertandingan di final TJPAF antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta berpendapat bahwa pemain SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta masih ada beberapa kesalahan. Kesalahan yang dilakukan yaitu terlambat dalam melakukan *passing* sehingga bola mudah dicuri, *passing* tidak akurat dan laju bola tidak sesuai dengan jarak *passing* (terlalu kuat dan terlalu lemah). Selain *passing*, *dribbling* juga sangat penting dalam permainan futsal. *Dribbling* bertujuan untuk mendekati gawang dan melewati lawan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh pemain SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta yaitu jarak bola dan pemain terlalu jauh. Hal ini mengakibatkan bola terlepas dari penguasaan sehingga dapat dicuri oleh lawan. Selain *passing* dan *dribbling*, *shooting* juga merupakan aspek yang penting dalam bermain futsal. Tujuan

utama dari *shooting* adalah untuk menciptakan gol. Permasalahan yang sering dihadapi oleh pemain SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta yaitu akurasi saat melakukan *shooting* tidak tepat sasaran. Dibuktikan dalam pertandingan final TJPAF 2015, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta mempunyai banyak peluang didepan gawang. Namun, bola yang ditendang tidak tepat sasaran dan tidak terarah. Terlepas dari itu semua, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta mampu mencetak 4 gol dan SMA Negeri 4 Yogyakarta hanya mampu mencetak 1 gol.

Dari kedua sekolah tersebut dapat diketahui bahwa masih ada kesalahan yang dilakukan oleh pemain. Kesalahan tersebut yaitu *passing* yang tidak akurat, *dribbling* yang jauh dari kaki dan *shooting* yang tidak tepat kesasaran. Dengan dasar uraian tersebut, peneliti ingin membedakan tingkat keterampilan bermain futsal antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta. Tujuan diadakan tes ini yaitu untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal dari kedua sekolah..

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif dengan menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Peneliti tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variable-variabel bebas, tetapi hanya menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Nana Syaodih Sukmadinata, 2013: 73).

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta pada tanggal 12 Mei 2016 pukul 07.00 WIB bertempat di lapangan basket SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Sedangkan untuk SMA Negeri 4 Yogyakarta di laksanakan pada tanggal 11 Mei 2016 pada pukul 07.00 WIB yang bertempat di lapangan basket SMA Negeri 4 Yogyakarta.

### Subjek Penelitian

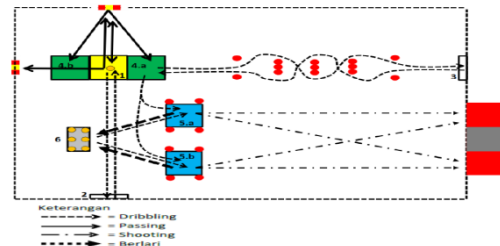
Dalam hal ini, peneliti menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 67 ). Pertimbangan yang dilakukan yaitu pemain inti dari masing-masing sekolah. Sampel dalam penelitian ini adalah 24 pemain futsal putra yang terdiri dari 12 pemain inti tim futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan 12 pemain inti tim futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta. Dalam penelitian mengabaikan

keterampilan khusus bagi penjaga gawang, karena diasumsikan sebagai pemain secara umum.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, Instrumen yang digunakan adalah *Futsal Skill Test* yang dibuat oleh Agus Susworo Dwi Marhaendro. Norma dalam tes ini yaitu untuk umum. Tes ini memiliki validitas 0.7786 untuk putra dan 0.6830 untuk putri, sedangkan realibilitasnya sebesar 0.7942 untuk putra dan 0.7404 untuk putri.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Adapun petunjuk pelaksanaan tes keterampilan bermain futsal sebagai berikut :



Gambar 6. Rangkaian Tes Keterampilan Bermain Futsal

### Teknik Analisis Data

Untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan bermain futsal antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta, maka harus ditentukan terlebih dahulu kategori tingkat keterampilan bermain

futsal. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali.

**Tabel. 1 Norma Pengkategorian Keterampilan Bermain Futsal**

No	Interval	kategori
1	$\leq 57.92$	Baik sekali
2	57.93 – 64.06	Baik
3	64.07 – 70.20	Cukup
4	70,21 – 76,34	Kurang
5	$76.34 \leq$	Kurang sekali

Sebelum data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji-t perlu diketahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Selain itu juga harus diketahui apakah kedua kelompok bersifat homogen. Pengujian normalitas data menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dua sampel (Sugiyono, 2015:156).

$$D = \text{maksimum } [S_{n_1}(X) - S_{n_2}(X)]$$

Pengujian homogenitas data menggunakan rumus uji F (Sugiyono, 2015:140).

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Harga  $F_{\text{hitung}}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$ . Dalam hal ini dk pembilang  $n_1 - 1$  dan dk penyebut  $n_2 - 1$ , dengan taraf signifikansi 0,05.

Rumus yang digunakan untuk menguji komparasi menggunakan rumus uji t (Sugiyono, 2015:138).

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 2)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Untuk tes terbaik keterampilan futsal SMA Muh 7 Yogyakarta memiliki nilai minimum 61.32, nilai maksimum 82.03, rerata 68.41, median 68.66, dan standar deviasi 6.61. Sedangkan SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki nilai minimum 57,67, nilai maksimum 72,48, rerata 64,01, median 62,95, dan standar deviasi 4,95. Untuk memudahkan dibuatlah pengelompokan interval tingkat keterampilan bermain futsal sebagai berikut :

**Tabel. 2 Pengelompokan tingkat keterampilan futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta**

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Baik sekali		
2	Baik	4	33.3%
3	Cukup	5	41.7%
4	Kurang	1	8.3%
5	Kurang sekali	2	16.7%
<b>Jumlah</b>		12	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa pemain futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta berkategori kurang sekali 2 orang (16,6%), kurang 1 orang (8,3%), cukup 5 orang (41,6%), baik 4 orang (33,3%).

**Tabel. 12 Pengelompokan tingkat keterampilan futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta**

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Baik sekali	1	8.3%
2	Baik	6	50%
3	Cukup	3	25%
4	Kurang	2	16.7%
5	Kurang sekali		
<b>Jumlah</b>		12	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa pemain futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta berkategori kurang 2 orang (16,7%), cukup 3 orang (25%), baik 6 orang (50%), dan baik sekali 1 orang (8,3%).

**Tabel. 4 Hasil Uji Normalitas Data**

No	Variabel	Sig.	Ket.
1	Total terbaik SMA Muh 7 Yogyakarta	0,601	Normal
2	Total terbaik SMA Negeri 4 Yogyakarta	0,635	Normal

Dari sisi lain dapat dilihat pada nilai signifikannya, yaitu 0,601 untuk SMA Muh 7 Yogyakarta dan 0.635 untuk SMA Negeri 4 Yogyakarta. Karena dari nilai kedua signifikan semuanya lebih besar dari 0,05 (signifikan > 0,05) maka hipotesis yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel. 15 Hasil Uji Homogenitas**

Variabel	Levence statistik	Sig	keterangan
Keterampilan Bermain Futsal	0.649	0.429	homogen

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa data tingkat keterampilan bermain futsal SMA

Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta dapat diketahui nilai signifikasinya lebih besar dari 5% ( $p > 0,05$ ), yang berarti bahwa data keterampilan bermain futsal kedua kelompok tersebut homogen.

**Tabel. 16 Hasil Uji Independent t Test**

Variabel	Mean	Mean Differences	t hitung	t tabel
SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	68,41	4,4	3.098	2.074
SMA Negeri 4 Yogyakarta	64,01			

Hasil uji statistik variabel diperoleh nilai uji-t antara SMA Muhammadiyah 7 dan SMA Negeri 4 Yogyakarta yang memiliki nilai t hitung 3.098, t tabel 2.074 ( $df = 22$ ) pada taraf signifikansi 5%, karena t hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansinya kurang dari 5% ( $p > 0,05$ ) maka ada perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan uji hipotesis di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa ada

perbedaan yang signifikan antara tingkat keterampilan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima.

**Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat keterampilan futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta setelah mengalami proses latihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan futsal di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta Berdasarkan hasil uji statistik variabel maka  $H_a$  diterima, karena nilai t hitung (3.098) lebih besar dari t tabel (2.074) maka ada perbedaan yang signifikan. Dilihat dari nilai rata-rata, maka diperoleh nilai rata-rata SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah 68.41 dan nilai rata-rata SMA Negeri 4 Yogyakarta 64.01 dengan selisih rerata adalah 4.4.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara tingkat keterampilan futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

dan SMA Negeri 4 Yogyakarta. Hal ini dilihat dari rerata SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yaitu 68.41 dan rerata SMA Negeri 4 Yogyakarta yaitu 64.01 dengan selisih rerata 4.4. Serta t-hitung sebesar 3.098 dan t-table 2.074 karena t hitung lebih besar dari t table dan nilai signifikansinya kurang dari 5% ( $p > 0,05$ ) maka ada perbedaan yang signifikan. Dengan demikian Ha diterima. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat keterampilan bermain futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta.

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi siswa yang mengikuti kegiatan supaya melakukan latihan dengan prosedur yang benar.
2. Bagi guru atau pelatih agar selalu memotivasi anak latihnya agar lebih giat lagi untuk berlatih, serta memiliki jiwa kerjasama.
3. Bagi peneliti selanjutnya supaya memperhatikan hal-hal yang ada dalam keterbatasan penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agus Susworo D.M. (2013). Seminar Nasional Olahraga. Diakses Pada tanggal 21 Januari 2016 dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/agus-susworo-dwi-marhaendro-spdmpd/keterampilan-bermain-futsal.pdf>.

Agus Susworo D.M. (2014). Asean Forum and Internasional Conference on Sport Science and Technology. Diakses pada tanggal 21 Januari 2016 dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/agus-susworo-dwi-marhaendro-spdmpd/expert-validity-futsal-skill-test.pdf>.

Agus Susworo D.M. (2014). International Seminar of Sport Culture and Achievement. Diakses pada tanggal 21 Januari 2016 dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/agus-susworo-dwi-marhaendro-spdmpd/validity-and-reliability-futsal-skill-test.pdf>.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta



